

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bandung adalah sebuah kota di daerah Jawa Barat dan dijuluki nama "Paris van Java" karena keindahannya. Kota Terpadat ke - 3 di Indonesia, setelah Kota Jakarta dan Kota Surabaya, pada setiap liburan dan akhir pekan Kota Bandung selalu di padati wisatawan domestik maupun non-domestik, Kota Bandung juga terkenal sebagai Kota makanan, karena di sinilah dapat ditemui berbagai makanan khas Kota Bandung maupun makanan dari luar, Kota berhawa sejuk dan dingin ini tidak pernah berhenti menyajikan dan menawarkan sebuah bentuk inovasi dari kreatifitas masyarakat Bandung. Salah satunya adalah wisata kuliner, tujuan wisata ini adalah menjelajahi dan menikmati setiap tempat makan

yang ada di Kota Bandung. Hingga kini penikmat wisata kuliner semakin meningkat dari tahun ke tahunnya, sehingga membuat pengusaha-pengusaha di Kota Bandung tidak kehilangan ide kreatif untuk menciptakan suatu tempat makan yang berbeda dari biasanya.

Sebagai daerah tujuan wisata yang baik harus di kembangkan melalui 3 hal agar daerah itu menarik untuk dikunjungi, yaitu:

1. Memiliki potensi yang menarik untuk dilihat atau dinikmati,
2. Menarik dan khas untuk dibeli, dan
3. Terdapat aktivitas yang dapat dilakukan di tempat tersebut.

Selain itu tempat wisata juga harus memiliki sumber informasi yang jelas, perancangan ruang sirkulasi yang baik terkait dengan orientasi.

Salah satu tempat wisata yang terletak di pusat kota Lembang, Bandung Utara yaitu danau yang bernama Situ Umar dan Situ Karang Putri, tempat wisata tersebut dinamakan "Floating Market Lembang" atau Pasar Terapung yang di buat menyerupai Pasar Terapung yang berada di Banjarmasin, Kalimantan Selatan atau di berbagai negara lainya seperti Vietnam dan Thailand. Konsep berupa desa yang asri, sejuk, damai, lengkap serta dekat dengan alam lalu tersedia beraneka ragam kuliner, arena permainan, wahana air, *Factory Outlet* (FO), deretan gazebo lalu rumah joglo yang di bawa langsung dari Jawa Timur dan tempat makan.

Sebagai salah satu sarana untuk masyarakat umum, Floating Market Lembang sudah selayaknya menjadi tempat yang menyenangkan, nyaman sekaligus aman, agar masyarakat dapat terus mengunjungi Pasar Terapung tersebut, maka dari itu pihak pengelola Floating Market Lembang juga harus terus memperhatikan kondisinya melalui pelayanan dan penyajian makanan dengan baik dan layak dan juga memelihara prasarana fisik yang nyaman, aman dan menarik serta jalur sirkulasi yang baik sebagai hal utama yang dapat mengarahkan pengunjung di area wisata Floating Market Lembang. Akan tetapi jalur sirkulasi yang ada di Floating Market

Lembang menjadi sebuah hal yang menarik untuk dibahas pada skripsi ini. Kurang memadainya jalur sirkulasi bagi pengunjung menyebabkan pengunjung kurang mendapatkan sebuah fasilitas yang terarah.

Wayfinding merupakan kemampuan untuk menemukan jalan menuju suatu lokasi. Seorang individu memiliki kemampuan untuk dapat memahami ruang yang berada di sekitarnya, dan ini yang disebut sebagai orientasi spasial. Jalur sirkulasi sangat penting keberadaannya di sebuah tempat yang banyak dikunjungi oleh khalayak ramai, sebagai tanda informasi, pengambilan keputusan, dan tindakan aksi untuk dapat lebih cepat dan menghemat waktu untuk mendapatkan atau menuju tempat yang akan dikunjungi.

Bahasan pada skripsi ini, Penulis akan membahas permasalahan dari aspek *Legibility* dan *Imageability* pada jalur sirkulasi pengunjung di kawasan wisata Floating Market Lembang. Jalur sirkulasi tentu sangatlah dibutuhkan untuk mengarahkan para pengunjung dalam menelusuri areal wisata. Floating Market Lembang merupakan suatu ruang yang tidak terlepas dari konsep penggunaan areal yang luas, yang dapat mengakibatkan pengabaian rambu - rambu penunjuk arah. Dalam hal ini penulis meneliti bagaimana suatu *Wayfinding* yang informatif dan komunikatif sesuai dengan fungsi dari *Wayfinding* dan dapat memudahkan sirkulasi atau tata alur penelusuran tempat yang diinginkan oleh pengunjung di areal Floating Market Lembang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dapat diuraikan ke dalam pertanyaan:

1. Bagaimana orientasi spasial jalur sirkulasi pengunjung pada kawasan wisata Floating Market Lembang ?
2. Apa saja aspek *legibility* yang terdapat pada jalur sirkulasi di kawasan wisata Floating Market Lembang ?

3. Apa saja aspek *imageability* yang terdapat pada jalur sirkulasi di kawasan wisata Floating Market Lembang ?
4. Aspek mana saja yang mempengaruhi pengunjung jalur sirkulasi tersebut mengambil keputusan dalam orientasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jalur sirkulasi yang telah dibuat. Bagaimana penerapan orientasi spasial pada jalur sirkulasi pada ruang dan areal Floating Market Lembang yang juga bertujuan membantu memberikan informasi yang jelas dan efektif kepada pengunjung tentang berbagai fasilitas yang ada.

1.4 Batasan Penelitian

Ruang sirkulasi menjadi batasan penelitian pada skripsi ini, analisis *Wayfinding* ditinjau dari aspek *legibility* dan *imageability*. Penunjang kenyamanan pengunjung adalah pola penataan sirkulasi yang memadai pada area tertentu. Sehingga alur dapat berjalan efektif serta efisien pada kawasan wisata Floating Market Lembang.

1.5 Manfaat Penelitian

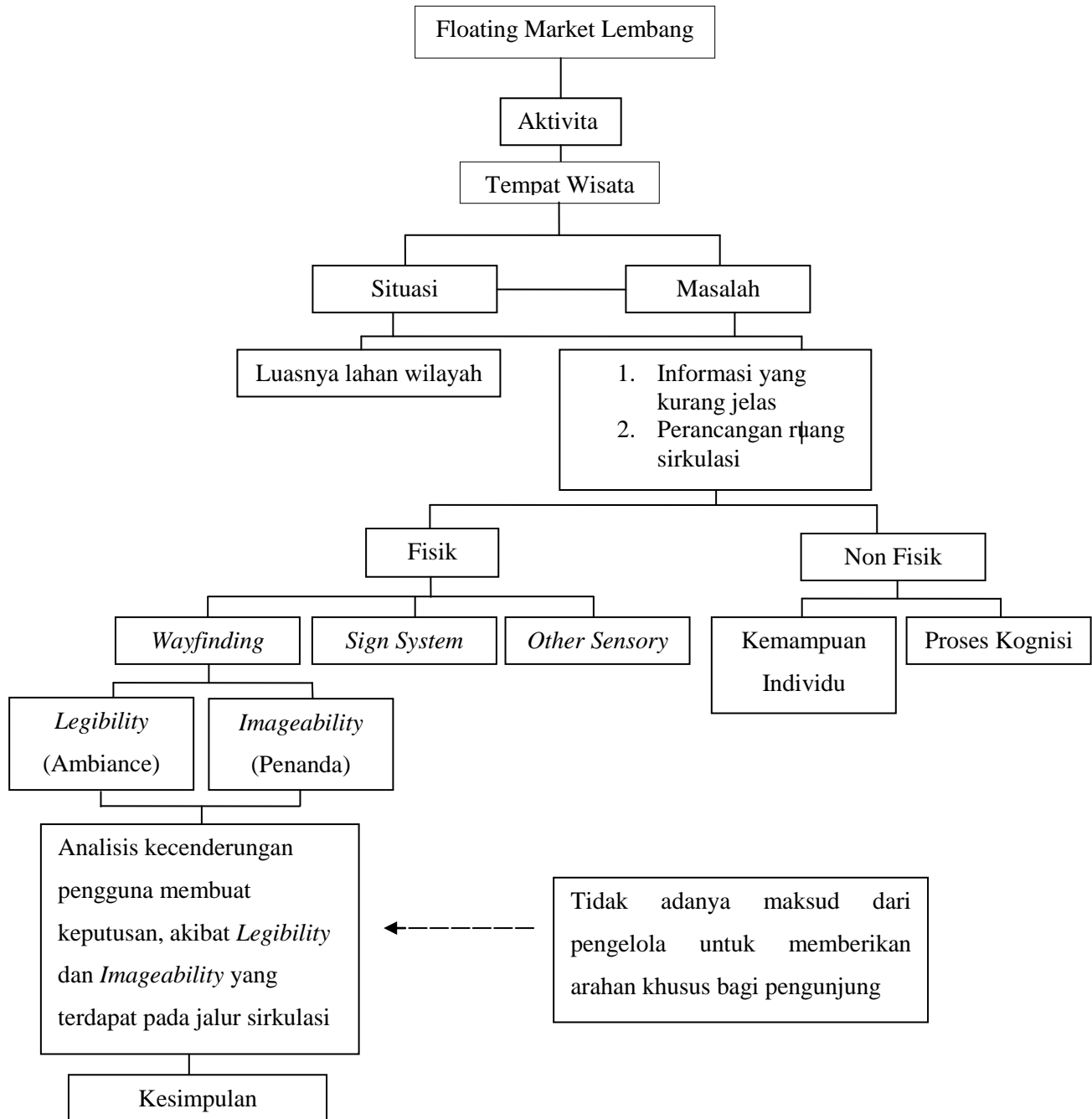
Sebuah informasi haruslah jelas dan mudah diterjemahkan serta mudah diingat oleh masyarakat. *Wayfinding* diharapkan dapat membantu meringankan tugas bagian informasi, memudahkan para pengunjung Floating Market Lembang untuk lebih mudah memahami alur sirkulasi pada areal Floating Market Lembang tersebut.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode kualitatif deskriptif. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini didukung dengan data-data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari nara sumber. Dalam hal ini wawancara dilakukan pada Kepala Marketing Floating Market Lembang yaitu Ibu Melani. Data yang diperoleh mengenai gambaran dan situasi umum kawasan wisata kuliner Floating Market Lembang
2. Observasi dan analisis data di lapangan, penelitian di lapangan secara langsung berguna sebagai penentuan segmentasi dan target audiens. Selain itu bertujuan untuk melihat secara langsung kelebihan dan kekurangan dari segi *Wayfinding* yang menunjang datangnya wisatawan ke lokasi.
3. Studi pustaka, dilakukan beberapa buku teks, artikel / media yang dapat digunakan sebagai sumber data yang mendasari dalam proses penelitian.
4. Pengumpulan data dari website

1.7 Skema Penelitian



Tabel 1.7 Skema Penelitian

Sumber: Dokumen Pribadi

1.8 Sistematika Penulisan

Gambaran umum dari penyajian penulisan laporan dan pembahasan tiap-tiap bab dalam penelitian ini, berikut diuraikan poin-poin yang dapat memperjelas bagaimana sistematika penulisan yang digunakan dalam pembuatan penelitian tersebut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I membahas tentang latar belakang penelitian jalur sirkulasi pada Floating Market Lembang, rumusan masalah yang menjadi pertanyaan pokok dalam penelitian skripsi tersebut, tujuan penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan penelitian laporan.

BAB II KAJIAN ORIENTASI SPASIAL DITINJAU DARI ASPEK *LEGIBILITY* DAN *IMAGEABILITY*

Mengkaji permasalahan dengan melihat dan mempelajari teori-teori pendukung guna melengkapi data dan fakta skripsi ini. Diawali dengan membahas *Wayfinding* dan orientasi spasial beserta teori-teori pendukung yang terkait dengan *Wayfinding* seperti *Sign System*, *Environmental Graphic*, *Information Design Interior*, dan *Map*, yang kemungkinan mempengaruhi cara kerja dalam pembuatan karya skripsi.

BAB III *SIGN SYSTEM* PADA KAWASAN WISATA FLOATING MARKET LEMBANG

Data objek studi tentang Floating Market Lembang, kondisi tapak pada Floating Market Lembang, dan penjelasan keadaan *Wayfinding* yang ada di kawasan wisata Floating Market Lembang.

**BAB IV ANALISIS ASPEK *LEGIBILITY* DAN
IMAGEABILITY PADA JALUR SIRKULASI
PENGUNJUNG DI KAWASAN WISATA FLOATING
MARKET LEMBANG**

Menganalisis jalur sirkulasi di kawasan wisata Floating Market Lembang dengan menggunakan aspek *Legibility* dan *Imageability* secara berurutan dari alur masuk utama pengunjung hingga alur keluar pengunjung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan dianalisis oleh penulis tentang Kajian Orientasi Spasial pada Jalur Sirkulasi Pengunjung di Kawasan Wisata Floating Market Lembang, dan saran yang diberikan sebagai suatu masukan positif untuk memperbaiki keadaan pada jalur sirkulasi di Floating Market Lembang agar dapat terwadahi dengan baik.